

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian mempresentasikan hasilnya.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan karena penelitian dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Dengan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dari suatu kasus, penelitiannya bersifat secara umum dan dapat berubah sesuai dengan situasi lapangan.⁵⁷

Menggunakan penelitian kualitatif, karena ruang lingkup dari penelitian ini adalah sosial sehingga dibutuhkan rincian yang sangat kompleks.⁵⁸ Maka perlu dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode yang digunakan untuk mendeskripsikan skripsi yang berjudul pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MI KHR Ilyas Rantewringin.

⁵⁶⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cetakan ke-1, (Bandung : Alfabeta. 2019), hal.2

⁵⁷⁾ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), hal.183.

⁵⁸⁾ *Ibid.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI KHR Ilyas Rantewringin yang beralamat di desa Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Penulis memilih lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa MI KHR Ilyas Rantewringin adalah salah satu madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Adapun waktu penelitian dilakukan 3 bulan, dari bulan Maret sampai Juni.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti terkait penelitian.⁵⁹ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas I dan IV sebagai subjek penelitian utama dari penulisan skripsi ini mengenai pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MI KHR Ilyas Rantewringin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek penelitian yang paling strategis karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data. Tanpa memahami teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterima.⁶⁰

⁵⁹⁾ Muh Fitrah, Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi : CV Jejak 2017), hal.152

⁶⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, cetakan ke-3, 2020) hal.104

1. Observasi

Secara umum, definisi observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada area objek yang diteliti.⁶¹ Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI. Observasi membantu kita mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat tentang bagaimana guru memahami kurikulum merdeka belajar. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat menemukan dan mengembangkan topik skripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dimana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, yang menghasilkan makna.⁶² Wawancara yang akan dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah yang bersifat umum. Maka akan dilakukan wawancara yang terstruktur terhadap subjek penelitian yang berkaitan dengan pemahaman guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di MI, sehingga peneliti memperoleh informasi yang tepat dan mendalam.

⁶¹⁾ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019).

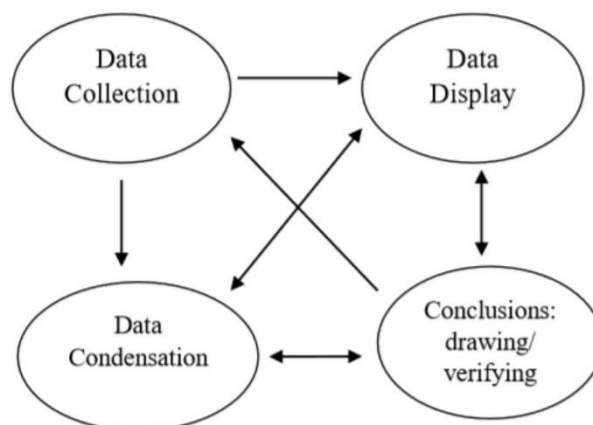
⁶²⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, cetakan ke : 25-26, 2017), hal.317

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa gambar, bentuk tulisan, atau karya seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen, seperti sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan serta sarana prasarana yang ada di MI KHR Ilyas Rantewringin.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis Kualitatif pada model ini dibagi menjadi



beberapa tahapan kegiatan analisis antara lain sebagai berikut:

Gambar 2
Analisis interaktif model Miles, Huberman, & Saldana (2014)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan terdiri dari catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan murni yang tidak mengandung pendapat peneliti tentang masalah yang mereka lihat, dengar, atau yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi ulasan, tafsiran, atau komentar tentang masalah yang dibahas. Pada tahap selanjutnya, peneliti menggunakannya sebagai sumber data.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilah, dan memfokuskan data yang dianggap penting. Mereka juga menyederhanakan data dari catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang berasal dari kenyataan atau percobaan. Singkatnya, proses kondensasi data adalah tindakan yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis dari lapangan, tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti saat mengumpulkan data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana pemahaman guru tentang kurikulum merdeka di MI. Teks naratif biasanya digunakan saat menyajikan data. Pada tahap ini, penelitian berupaya mengklasifikasikan dan menampilkan data sesuai dengan pokok masalah, mulai dari mengkodekan setiap sub pokok masalah. Alternatifnya, peneliti mengelompokkan data informasi yang akan dikumpulkan untuk tujuan penyimpulan. Data disajikan agar peneliti lebih mudah memahami peristiwa saat ini dan membuat perencanaan kegiatan berdasarkan pemahaman tersebut.

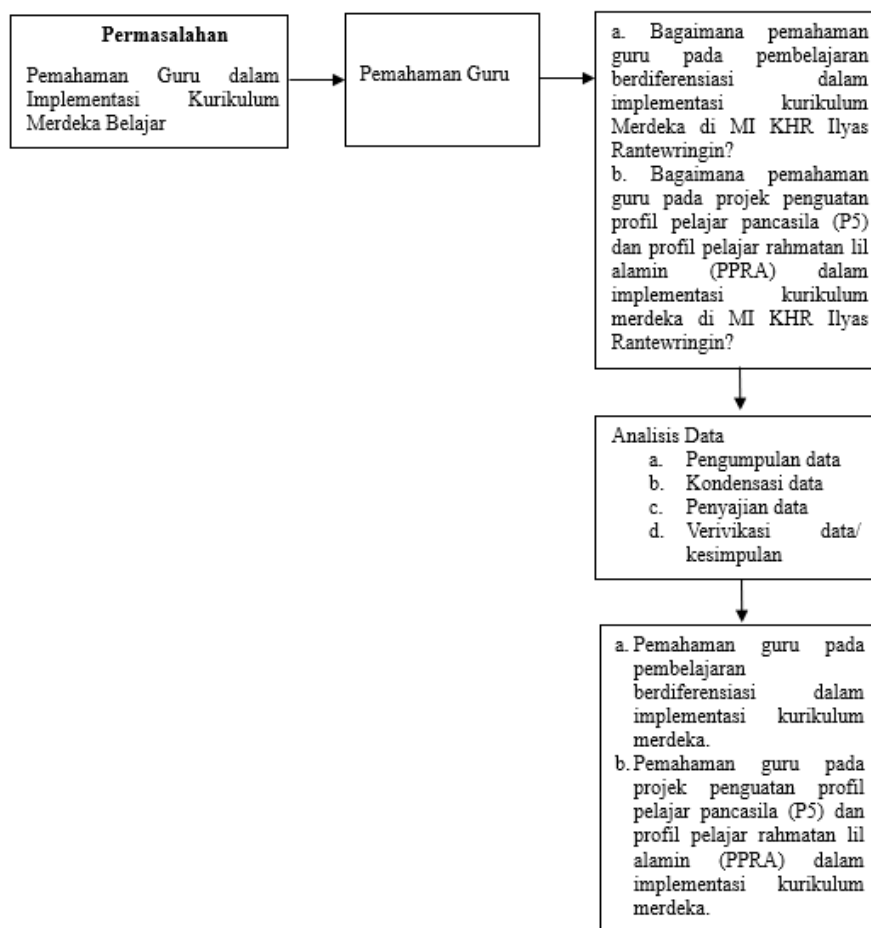
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivng*)

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti menyampaikan kesimpulan dari data lapangan. Pada tahap ini, peneliti juga harus menyertakan bukti untuk mendukung bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat. Selanjutnya, laporan dibuat berdasarkan fokus masalah yang diteliti, yaitu analisis pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MI KHR Ilyas Rantewringin.⁶³

⁶³) Miles dan Huberman, *Qualitative Data analysis, A Metode Sourcebook*, Edition 3 (USA:Sage Publications, 2014), hal. 134.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam proses merancang proses penelitian, peneliti membuat rancangan atau garis besar yang disebut kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran memberikan penjelasan singkat tentang gejala yang menjadi subjek penelitian. Kerangka ini dibuat berdasarkan tinjauan pustaka dari temuan penelitian yang relevan atau terkait.⁶⁴



Gambar 3
Kerangka Pemikiran

⁶⁴⁾ Yanne Dwi Indrian, "Pembelajaran Merancang Sebuah Proposal Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Think-Talk-Write Di Kelas Xi Sman 1 Jampangkulon Tahun Pelajaran 2016/2017," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.